

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat merupakan orang yang berinteraksi selama 24 jam kepada pasien dengan berpedoman terhadap proses keperawatan. Menurut Wardah, Febrina, Dewi (2017) berpendapat bahwa perawat adalah tenaga yang bekerja secara professional memiliki kemampuan, kewenangan dan bertanggung jawab dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Peran perawat dapat diartikan sebagai tingkah laku dan gerak gerik seseorang yang diharap oleh orang lain sesuai dengan kedudukan dalam sistem, tingkah laku dan gerak gerik tersebut dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial di dalam maupun di luar profesi perawat yang bersifat konstan. (Cappiello, 2018).

Perawat merupakan salah satu profesi kesehatan di Rumah Sakit yang memiliki peran penting dan memberikan sumbangsih yang berarti atas kesuksesan pelaksanaan pelayanan kesehatan paripurna kepada klien dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan (Kinerja et al., 2011) Hal ini berhubungan dengan tugas perawat yang mayoritas bekerja selama + 24 jam memberikan pelayanan kesehatan dan berinteraksi lebih banyak dengan pasien serta perawat merupakan sumber daya terbanyak yang mewakili proporsi pekerja terbesar di sektor kesehatan, sejumlah 49 % (296.876 perawat) dari 1.000.780 total tenaga kesehatan menurut data rekapitulasi Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya

Manusia Kesehatan (BPPSDMK) per Desember 2016 (Pusat Data dan Informasi Kemenkes Republik Indonesia, 2017).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK. 02.02/MENKES/148/1/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat, definisi perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seorang perawat dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Selvia, 2013). Pada dasarnya konsep pelayanan berkualitas sebagai penilaian baik buruknya rumah sakit dapat dilihat dari empat komponen yang mempengaruhinya yaitu: aspek klinis yang meliputi pelayanan dokter, perawat dan teknis medis, efisiensi dan efektivitas (Herniyatun, 2019).

Era globalisasi dunia usaha ditandai dengan terbukanya persaingan yang ketat di segala bidang, termasuk pada jasa pelayanan kesehatan (rumah sakit), Hal ini terbukti semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan. Tuntutan perkembangan rumah sakit yang pesat tersebut perlu didukung oleh kualitas sumber daya manusia (SDM).

Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan sebaik mungkin terhadap

masyarakat. Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit tidak terlepas dari peran seluruh staf dan elemen yang ada pada rumah sakit. Salah satu bagian yang paling penting adalah pelayanan keperawatan, oleh karena itu setiap upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan harus disertai dengan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Keperawatan mempunyai kontak yang konstan dengan klien sehingga sesungguhnya perawat sebagai profesional kesehatan menjadi sangat berharga dan perannya tidak dapat digantikan. Bahwa keperawatan sering dianggap sebagai jantungnya rumah sakit karena perawatlah yang banyak bersentuhan langsung dengan klien selain dokter.

Rumah Sakit Ibnu Sina Yayasan Wakaf UMI (YW UMI) Makassar mempunyai fasilitas dan kemampuan menyelenggarakan berbagai jenis pelayanan, disamping sebagai pelayanan medis, juga berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan bagi profesional kesehatan dari berbagai jenjang pendidikan bidang kesehatan. (Adawiah & Putri, 2020).

Kemampuan dalam pengambilan keputusan dalam pemberian asuhan keperawatan menjadi salah satu persyaratan bagi perawat untuk menjalankan praktik keperawatan profesional. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis untuk menyelesaikan suatu masalah. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa setiap tahunnya terdapat yang pasien meninggal akibat dari pengambilan keputusan yang buruk. (Nasution, 2020).

Berdasarkan pengambilan data awal yang di dapat saat melakukan pengambilan data di Rumah Sakit Ibnu Sina bahwa terdapat dengan jumlah perawat klinik 196 perawat , yaitu 173 perawat dan 23 bidan . Adapun DIII keperawatan sebanyak 55 perawat, S1 keperawatan dengan jumlah 35 perawat, provesi 79, spesialis 3 dan perawat gigi 1, sedangkan untuk ruangan keperawatan terdiri dari 6 ruangan 3 diantaranya berada di gedung lama yaitu ruang Laoda Madinah, ruang Buhari Muslim, dan ruang Assafi, 3 lainnya berada di gedung baru yaitu ruang Assalam, ruang Arrahman, dan ruang Annur. Jadi, berdasarkan banyaknya SDM pada Rumah Sakit Ibnu Sina yangmemiliki status pendidikan yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Apakah Pengaruh Kemampuan dan Skill Dalam Mengambil Keputusan Terhadap Peningkatan KinerjaPerawat Klinik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar?

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : "Apakah Pengaruh Kemampuan dan Skill Dalam Mengambil Keputusan Terhadap Peningkatan Kinerja PerawatKlinik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan dan skill dalam mengambil keputusan terhadap peningkatan kinerja perawat klinik

Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik perawat klinik Rumah Sakit Ibnu Sina seperti nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, masa kerja, status pekerjaan, tingkat karir.
- b. Untuk mengidentifikasi karakteristik perawat klinik Rumah Sakit Ibnu Sina dalam mengambil keputusan.
- c. Untuk mengidentifikasi skill perawat dalam mengambil keputusan di klinik Rumah Sakit Ibnu Sina.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap kinerja perawat.
- e. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan dalam mengambil keputusan terhadap kinerja perawat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan informasi khususnya dalam pengetahuan dan pengembangan ilmu Manajemen Keperawatan terkait pengaruh kemampuan dan skill dalam mengambil keputusan terhadap peningkatan kinerja perawat klinik Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perawat

Memberikan informasi tentang pengaruh kemampuan dan skill dalam

mengambil keputusan terhadap peningkatan kinerja perawat klinik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam membimbing dan menambah pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pengaruh kemampuan dan skill dalam mengambil keputusan terhadap peningkatan kinerja perawat klinik.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya kemampuan dan skill dalam mengambil keputusan yang tepat dan sebagai arahan untuk meningkatkan skill dalam peningkatan kinerja.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan informasi, wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian yang terkait dengan kemampuan dan skill dalam mengambil keputusan terhadap peningkatan kinerja perawat klinik.